



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP PENGETAHUAN CIPTAAN ALLAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK HAMZANWADI PANCOR TAHUN AJARAN 2019/2020

Syifa'atul Jannah¹, Zuhud Ramdhani², Sandy Ramdhani³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini¹²³

syifaatulj1997@gmail.com¹, ramdanizuhud@gmail.com²,
sandy160392@gmail.com³.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap pengetahuan ciptaan Allah pada anak usia 4-5 tahun di TK Hamzanwadi Pancor Tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah 15 orang anak TK pada kelompok A2. Proses pengumpulan data menggunakan instrument tes dan lembar observasi. Data analisis penelitian menggunakan uji validitas dengan *expert judgment*, uji normalitas dengan rumus chi-kuadrat, uji hipotesis menggunakan statistik parametris rumus t-test. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ciptaan Allah anak kelompok A2 dengan model pembelajaran *make a match* pada *pretest* sebesar 6,87 dan *posttest* meningkat menjadi 9,8. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan ciptaan Allah dengan model pembelajaran *make a match* sebesar 2,93. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Ciptaan allah pada metode *make a match* pada ada anak kelompok A2.

Kata Kunci: *Make a Match*, pengetahuan ciptaan Allah, Kelompok A2

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the make a match learning model on the knowledge of God's creation in children aged 4-5 years at Hamzanwadi Pancor Kindergarten in the 2019-2020 academic year. This research is a quantitative research with the type of experimental design One-Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were 15 kindergarten children in the A2 group. The data collection process used test instruments and observation sheets. The research data were analyzed using the validity test with expert judgment, normality test with the chi-square formula, and hypothesis testing using the parametric statistical t-test formula. The results of the data analysis showed an increase in the knowledge of Allah's creation of the A2 group children with the make a match learning model at the pretest of 6.87 and posttest increasing to 9.8. So that there is an increase in the knowledge of Allah's creation with the make a match learning model of 2.93. This research shows that there is an increase in knowledge of Allah's Creation in the make a match method for children in the A2 group*

Keywords : *Make a Match, Allah's creation knowledge, Group A2*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut menggambarkan bahwa pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pertumbuhan dan perkembangan termasuk periode yang sangat penting karena masa ini merupakan masa keemasan (*Golden Age*). Masa ini merupakan masa kritis karena delapan puluh persen pertumbuhan otak terjadi pada usia emas tersebut. Periode ini sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan pada anak usia dini meliputi beberapa perkembangan diantaranya yaitu, perkembangan nilai agama dan moral. Pengetahuan tentang dasar-dasar agama dan moral pada anak merupakan hal yang penting untuk membentuk kepribadian atau karakter yang baik pada anak di masa yang akan datang

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas pada kelompok A2 TK Hamzanwadi Pancor ditemukan beberapa masalah diantaranya 1) dalam memberikan pembelajaran nilai agama dan moral guru hanya menggunakan metode ceramah karena mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, dan mudah menerangkan pelajaran dengan baik tetapi karena metode yang digunakan hanya itu saja atau monoton (tidak bervariasi) sehingga membuat anak cepat bosan dalam belajar, 2) untuk memstimulasi perkembangan nilai agama dan moral, media yang digunakan masih berupa majalah, papan tulis dan pemberian tugas. Media tersebut saja yang digunakan, sehingga anak tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Terbatasnya media yang menarik dikarenakan ide guru masih sangat minim untuk memotivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran, dan 3) nilai agama dan moral khususnya pengetahuan ciptaan Allah juga masih relatif rendah, karena guru tidak setiap hari *recalling* (mengulang) tentang ciptaan Allah. Sehingga,

anak tidak bisa mengulang kembali materi yang diberikan, anak tidak bisa membedakan ciptaan Allah dan buatan manusia karena terbatasnya pengetahuan tentang ciptaan Allah yang diberikan oleh guru. Selain itu, anak-anak sering mencabut tanaman yang ada disekitar sekolah dan membuang sampah sembarangan. Fenomena tersebut membuktikan bahwa anak masih belum paham tentang ciptaan Allah, sehingga tidak bisa mencintai ciptaanNya.

Setelah mengetahui permasalahan yang sudah dipaparkan di atas maka dibutuhkannya solusi dalam meningkatkan pengetahuan ciptaan Allah Salah satunya yaitu model pembelajaran *Make a Match*. *Make a match* merupakan kegiatan belajar sambil bermain dengan mencari pasangan sambil belajar suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. *Make a match* dalam penelitian ini akan menyajikan kartu berpasangan yang terdiri dari beberapa kartu kemudian anak diajak untuk mencari pasangan dari setiap kartunya, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Ketut, Putu, Ni Ketut (2014:3) Suyatno mengungkapkan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian peserta didik mencari pasangan kartunya.

Peneliti berharap dengan adanya model pembelajaran *make a match* tersebut dapat meningkatkan pengetahuannya tentang bagaimana ciptaan Allah dan ciptaan Manusia untuk anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Pengetahuan Ciptaan Allah anak usia 4-5 tahun di TK Hamzanwadi NW Pancor”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas A2 sebagai kelas eksperimen dengan sampel berjumlah 15 orang peserta didik, untuk diberikan perlakuan *pretest* dan *posttest* dalam mengumpulkan data. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia 4-5 tahun dalam mengetahui dan mengenal ciptaan Allah melalui model pembelajaran *make a match*. Subjek

penelitian ini adalah 15 anak. Berikut adalah desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design : Sugiyono (2018:74).

Tabel 1.
 Desain penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan tes yang berupa lembar kegiatan untuk mengetahui hasil dari implementasi model pembelajaran make a match. Uji validitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan diberikan kepada anak valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan rumus konversi dalam merumuskan perhitungannya. Analisis validasi ahli dapat dilihat pada table dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.
 Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60\bar{X}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas A2 sebagai kelas eksperimen dengan sampel berjumlah 15 orang peserta didik, Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes kepada peserta didik dalam bentuk lembar kegiatan dan menggunakan lembar observasi untuk menguatkan hasil dari tes yang diberikan. Pretest diberikan sebelum dilaksanakannya perlakuan (*treatment*) atau penelitian, sedangkan posttest dilaksanakan pada pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan tes berupa lembar kegiatan.

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *make a match* berpengaruh positif terhadap pengetahuan ciptaan Allah. Dapat dilihat dari hasil pengamatan (observasi) pretest dan posttest sebesar 2,18 dan 3,25. Nilai dari test belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu nilai pretest dan posttest sebesar 6,87 dan 9,8.

Berdasarkan hasil validasi menggunakan *expert judgement* dengan menggunakan acuan table konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, untuk mengetahui interval skor yang diperoleh termasuk sangat baik. Berikut adalah table hasil hitung data *expert judgement*:

Tabel 3.
 Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$33 > 29,46$	Sangat Baik
B	$23,82 < X \leq 29,46$	Baik
C	$18,18 < X \leq 23,82$	Cukup
D	$12,54 < X \leq 18,18$	Kurang
E	$X \leq 12,54$	Sangat Kurang

Ket: Hasil Analisis Validasi Ahli dengan Tabel Konversi

Diperoleh dari hasil data analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian Instrumen tes dapat dikategorikan “sangat baik”, kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai $33 > 29,46$ dengan skor aktual (X) yaitu 31.

Tabel 4
 Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$31 > 29,46$	Sangat Baik
B	$23,82 < X \leq 29,46$	Baik
C	$18,18 < X \leq 23,82$	Cukup
D	$12,54 < X \leq 18,18$	Kurang
E	$X \leq 12,54$	Sangat Kurang

Ket: Hasil Analisis Validasi Ahli dengan Tabel Konversi

Diperoleh dari hasil data analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian Instrumen tes dapat

dikategorikan “sangat baik”, kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai $31 > 29,46$ dengan skor aktual (X) yaitu 31.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran make a match berpengaruh positif terhadap pengetahuan ciptaan Allah. Dapat dilihat dari hasil pengamatan (observasi) pretest dan posttest sebesar 2,18 dan 3,25. Nilai dari test belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu nilai pretest dan posttest sebesar 6,87 dan 9,8.

Berdasarkan hasil validasi expert judgment diperoleh dari hasil data analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrumen tes dan observasi yang digunakan sebagai lembar penilaian dapat dikategorikan “sangat baik”, kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai masing – masing sebesar $33 > 29,46$ dan $31 > 29,46$ dengan skor aktual sebesar (X) yaitu 33 dan 31 serta layak digunakan dalam mengambil data.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Pudjawan, ketut., Ujianti, Putu., Resmi, Ni. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A. *Jurnal Mimbar Ilmu*. Volume 24, Nomor 2, hal.203-204
- Rahyuni, Sang Ayu Putu., Agung, Gede., Suarni, Ni Ketut. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, Nomor 1, hal.1-10
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta